

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia sangatlah pesat. Dengan keadaan ekonomi yang seperti ini, kebanyakan penduduk Indonesia berpikir untuk menginvestasikan uang mereka ke dalam berbagai bentuk. Seperti menabung di bank, membeli saham, dan ada juga yang menginvestasikan uang mereka lewat membeli emas. Karena dengan membeli emas, mereka dapat menginvestasikan uang mereka sekaligus dapat berhias diri. Dari sini dapat dilihat bahwa potensial untuk membuka toko emas sangatlah terbuka lebar, sehingga didirikan toko emas di mana-mana seperti di kota Palembang. Pengusaha emas saling berkompetisi guna mendapatkan pelanggan yang sebanyak-banyaknya.

Industri Emas Sinar Mas merupakan perusahaan kecil yang sudah berdiri selama 32 tahun. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan sekaligus memproduksi berbagai macam perhiasan emas. Mengingat persaingan yang kuat antar toko emas untuk merebut konsumen, maka untuk meningkatkan pelayanan kepada para konsumen, pimpinan Industri Emas Sinar Mas membuka cabang sehingga dapat merebut pangsa pasar di kota Palembang.

Namun demikian, karena dibukanya cabang dan melihat persaingan antar toko emas yang begitu ketat, Industri Emas Sinar Mas sebagai pusat harus meningkatkan tingkat produksi dan produktivitasnya guna mengatasi hal tersebut sekaligus mendapatkan *profit*. Untuk mengatasi kesulitan ini, pimpinan harus mengatur segala sesuatu bahkan sampai dengan hal yang paling kecil sekalipun.

Memasuki era perdagangan bebas, setiap perusahaan dituntut untuk dapat selalu meningkatkan daya saingnya agar bisa tangguh menghadapi persaingan. Dalam kaitan inilah, diperlukan kemampuan pengelolaan Sumber Daya Perusahaan secara efisien dan efektif agar dapat memberikan hasil maksimal bagi perusahaan.

Untuk menumbuhkan wawasan bagaimana seharusnya pengelolaan perusahaan itu dilakukan dengan baik, terutama skala kecil dan menengah antara

lain melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat meningkat apabila kondisi dan suasana kerja mendukung. Oleh karena itu guna mempelajari sebab-sebab rendahnya produktivitas tenaga kerja dan upaya perbaikannya sehingga produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal, maka pembina maupun pengelola perusahaan perlu mengetahui penerapan ilmu ergonomi.

Produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat meningkat apabila kondisi dan suasana kerja mendukung. Oleh karena itu guna mempelajari sebab-sebab rendahnya produktivitas tenaga kerja dan upaya perbaikannya, maka pembina maupun pengelola perusahaan perlu mengetahui penerapan ilmu ergonomi yang salah satunya adalah *Participatory Ergonomics*.

Participatory Ergonomics (PE) akan merencanakan dan mengatur segala aktivitas yang akan dilakukan untuk mempengaruhi proses dan hasil yang akan diperoleh oleh perusahaan dalam usaha mencapai tujuan peningkatan produktivitas dan peningkatan *profit* yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Nagamachi (1994), peran PE lebih ditekankan terhadap partisipasi aktif karyawan dalam menerapkan pengetahuan yang berkaitan dengan ergonomi dan prosedur kerja dengan dukungan pimpinan dalam rangka memperbaiki kondisi kerja.

Masih menurut Nagamachi (1994), terdapat 4 (empat) elemen PE yang harus dipenuhi guna mencapai tujuan PE yaitu elemen partisipasi, organisasi, pengetahuan metode dan alat ergonomi serta elemen konsep desain pekerjaan. Sedangkan manfaat dari pelaksanaan *Participatory Ergonomics* itu sendiri antara lain adalah mengurangi jumlah terjadinya kecelakaan yang mungkin terjadi, mengurangi biaya langsung atau tidak langsung yang diakibatkan kecelakaan kerja, menaikkan produktivitas karyawan, mengurangi kehilangan material yang terjadi saat produksi seperti kegagalan produk jadi maupun setengah jadi, serta memperbaiki lingkungan kerja.

Penelitian ini secara jelas akan menganalisis dua hal utama dari penjelasan di atas. Pertama, penelitian ini akan menganalisis pengaruh elemen partisipasi, organisasi, metode, dan konsep desain terhadap penerapan *Participatory*

Ergonomics. Kedua, penelitian ini akan menganalisis pengaruh penurunan tingkat kecelakaan kerja, penghematan biaya, serta jumlah material yang hilang terhadap manfaat dari penerapan *Participatory Ergonomics* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, didapat rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh elemen partisipasi, organisasi, metode, dan konsep desain terhadap penerapan *Participatory Ergonomics* pada Industri Emas Sinar Emas?
2. Bagaimana pengaruh penurunan tingkat kecelakaan kerja, penghematan biaya, serta jumlah material yang hilang terhadap manfaat dari penerapan *Participatory Ergonomics* pada Industri Emas Sinar Emas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh elemen partisipasi, organisasi, metode, dan konsep desain terhadap penerapan *Participatory Ergonomics* pada Industri Emas Sinar Emas.
2. Untuk mengetahui pengaruh penurunan tingkat kecelakaan kerja, penghematan biaya, serta jumlah material yang hilang terhadap manfaat dari penerapan *Participatory Ergonomics* pada Industri Emas Sinar Emas.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terarah dengan baik, maka batas ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada rantai produksi saja.
2. Pengumpulan data melalui kuesioner hanya dilakukan sebatas ruang lingkup internal perusahaan saja.
3. Model *Participatory Ergonomics* (PE) yang diterapkan adalah model yang diajukan oleh Nagamachi tahun 1994.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun untuk lebih mengarahkan dan mempermudah dalam melakukan pembahasan. Dengan demikian, akan mampu memberikan penjelasan yang terarah pula kepada pihak yang berkepentingan atas skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dapat disajikan meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab awal ini akan dikemukakan dasar dan alasan penyusunan skripsi sehingga terlihat jelas mengapa dan bagaimana penulisan skripsi ini akan dilaksanakan. Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menguraikan teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi. Adapun teori-teori tersebut antara lain mengupas tentang pengertian ergonomi, serta pembahasan mengenai *Participatory Ergonomics*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai tahapan pembuatan tugas akhir atau skripsi ini, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga proses penarikan kesimpulan dan pengajuan saran.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembanding dengan kondisi nyata di perusahaan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi ini, dimana akan disusun suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.